



## ABSTRAK

### ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR BEKASI PADA TRIBUNNEWS.COM DAN KUMPARANNEWS.COM PERIODE 4-11 MARET 2025 (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN )

Aurilia Adinda Setyawan  
5211711236

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Tribunnews.com dan Kumparannews.com membingkai pemberitaan mengenai bencana alam banjir yang terjadi di Bekasi pada periode 4–11 Maret 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode analisis framing dari Robert N. Entman, yang meliputi empat elemen utama: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki cara pembedaan yang berbeda dalam menyoroti peristiwa banjir. Tribunnews.com lebih menekankan pada aspek kesalahan tata kelola lingkungan dan pembangunan yang tidak berkelanjutan, sementara Kumparannews.com cenderung menyoroti tanggapan pemerintah serta solusi konkret yang ditawarkan. Perbedaan framing ini menunjukkan keberpihakan media terhadap aktor-aktor tertentu dalam narasi bencana dan mencerminkan cara media membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa.

**Kata Kunci:** Framing Media, Banjir Bekasi, Robert N. Entman, Media Online

## **ABSTRACT**

### **FRAMING ANALYSIS OF BEKASI FLOOD REPORTING ON TRIBUNNEWS.COM AND KUMPARANNEWS.COM FOR THE PERIOD OF MARCH 4-11, 2025 (FRAMING ANALYSIS BY ROBERT N. ENTMAN)**

*Aurilia Adinda Setyawan*  
5211711236

*This research aims to analyze how the online media outlets Tribunnews.com and Kumparannews.com framed the news coverage of the Bekasi flood disaster that occurred during the period of March 4–11, 2025. This study employs a qualitative-descriptive approach using Robert N. Entman's framing analysis method, which consists of four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgment, and giving treatment recommendation. The findings reveal that each media outlet applies different framing techniques in reporting the flood event. Tribunnews.com emphasizes environmental mismanagement and unsustainable development, while Kumparannews.com focuses on the government's response and proposed solutions. These differences in framing indicate the media's bias toward specific actors and highlight how media shape public perception of disasters.*

**Keywords:** *Media, Framing, Bekasi Flood, Robert N. Entman, Online Media*